P ISSN : 2503 - 1708
E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Diterbitkan oleh:
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Penanggung Jawab : Ka. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Admistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviwers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd	Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons	(SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 5978981) Pendidikan Mantematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Dr. Gunawan, M.Pd.	(SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ginanjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or.	(SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Dr. Rahmawati M, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Dita Kurnia Sari, M.Pd	(SINTA ID: 6990169) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
M. Samsul Hadi, M.Pd	(SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
B. Fitria Maharani, M.Si	(SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Aluh Hartati, M.Pd	(SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	(SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	(SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	(SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Eneng Garnika, M.Pd	(SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Farida Herna Astuti, M.Pd	(SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ichwanul Mustakim, M.Pd	(SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Jessica Festi Maharani, M.Pd,	(SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Lalu Jaswandi, M.Pd	(SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Nuraeni, S.Pd., M.Si	(SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Nurul Iman, M.Pd	(SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Najamuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Zainuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. M. Chaerul Anam, M.Pd	(Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Mujiburrahman, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn.	(SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Reza Zulaifi, M.Pd	(Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Suharyani., M.Pd.	(SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt.	(SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Akbar Juliansyah, ST., M.Mt.	(SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dewi Rayani, S.Psi., MA	(SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Sarilah, S.PdI., M.Pd	(SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Khairul Huda, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:
Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document* dengan *Submission* lansung di akun penulis yang telah dibuat melalui:
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/user/register

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

DAFTAR ISI **Halaman**

Juliana, Khairul Huda, Ichwanul Mustakim, dan Abdurrahman
Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Mindfulness* Terhadap Kecemasan Akademik Siswa MTs NW Sembalun 285-294

Wendy Putra Marjado, Abdurrahman dan Ichawanul Mustakim
Pengaruh Konseling Kelompok Menggunakan *Teknik Cognitive Restructuring* terhadap Fear of Missing Out (Fomo) pada Siswa 295-317

Novika Amalia, I Made Gunawan, dan Sarilah
Hubungan Antara Cyberbullying di Media Sosial dengan Kecemasan Sosial pada Siswa SMP Negeri 17 Mataram 318-324

Emmanuella Cristina Gunawan, Pascha Apriniancy Saragih, Laura Putri Hawini, Atrianna Damul, Jesika Tritety, Esterina, dan Romiaty
Pendidikan Inklusi dan BK dalam Pendidikan Inklusi 325-336

Aluh Hartati, Hariadi Ahmad, dan Baiq Sarlita Kartiani
Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Kesadaran Empati pada Siswa Smpn 24 Mataram 337-349

Destri Aghnia Qintarani, Hasna Camillia, Lusiana Sekar Noorrahma, Nurani Istiqomah, dan Muhammad Rezza Septian
Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial dan Identitas Diri Siswa Kelas VIII SMPN 16 Cimahi 350-358

M. Farid Ramdani, Muhammad Catur Aryo Puspito, Fauzan Zaeni Zacky, dan M. Reza Septian
Hubungan Narasi Kesuksesan di Media Sosial Terhadap Kesiapan Karier Remaja dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling 359-375

Redinda Raysyah Rahmika, Farida Herna Astuti, Ahmad Muzanni, dan Mujiburrahman
Pengaruh Pendekatan Kognitif Terapi Terhadap Emosi Negatif Siswa SMPN 11 Mataram 376-385

Dito Putra Abdullah, Pangestu Cahya Dwi Sandy Mangku Atmojo, Dede Muhtar, dan Muhammad Rezza Septian
Peran Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru BK terhadap Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Ngamprah 386-406

M. Zainuddin, Reza Zulaifi, Khairul Huda, dan Ahmad Zainul Irfan
Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Games untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Teman Sebaya Siswa SD Negeri 2 Pringgajurang 407-415

Ichwanul Mustakim, Fathir Haris, dan Ani Endriani
Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik dalam Mengubah Perilaku Negatif Menjadi Perilaku Positif pada Siswa SMPN 8 Satap Praya Barat 416-424

Desita Lia Monika, Intan Nur Aini, Nadya Ayu Maharani, Ditya Arum Pramesti, dan Ardityo Dharmawan
Makna Filosofis Siraman Sedudo dalam Membentuk Ketenangan Batin dan Kesadaran Sosial: Tinjauan Bimbingan dan Konseling 425-432

Saifuddin Akbar, Angelina, Calista Ramadhani Ersani, dan Ariqah Izdihar Masyithah
Relevansi Filosofi "Urip Mung Sawang Sinawang" dalam Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Insecurity pada Mahasiswa 433-440

Niastanti Gulo, dan Antonius Ian Bayu Setiawan
Peningkatan Kematangan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Play pada Peserta Didik SMA 441-451

Ghina Dhiya Zalfa, Warnanda Eka Saputri, Elya Anggun Wilujeng, Nadya Putri Salsabila, dan Pribadi Wahyu Santiko
Internalisasi Nilai Multikultural Sedekah Bumi di Dusun Sidolemu Sebagai Strategi Penguatan Karakter dalam Bimbingan dan Konseling 452-459

Faiza Salsabila, dan Ibrahim Alhakim
Profil Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X pada Sekolah Berbasis Asrama .. 460-472

Dian Putri Permatasari
Kecenderungan Penggunaan Tiktok Berlebihan pada Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Proses Belajar 473-480

Sema Amalia, dan Shifa Sufya Aureliasari
Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Kepekaan Sosial pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 481-488

Adila Putri, Rahma Wira Nita, dan Rici Kardo
Rancangan Program Konseling Rational Emotive Behavior Therapy untuk Meminimalisir *Self-Harm* pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai 489-500

Rizka Nuruz Zahro, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Murid Kelas X TO 3 SMK Negeri 2 Kudus 501-515

Silviana Herawati, dan Wiryo Nuryono
Adiksi Binge-Watching, Stres Akademik, dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Menengah Atas: Scoping Review 516-535

Nofalina Luhung, dan Yasintha Sari Pratiwi
Dinamika Psikologis Resiliensi Mahasiswi Pasca-Kehilangan Orang Tercinta: Sebuah Studi Eksploratif Menggunakan Metode Storyboard 536-545

Nur Kholifah, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Murid Kelas XI TKR 4 SMK N 2 Kudus 546-560

Paulinus Alfrio Sonjaya, Romia Hari Susanti, dan Imam Ariffudin
Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal 561-572

Fathul Majid, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Peningkatan *Self-Confidence* melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring pada Murid Kelas X Teknik Otomotif 4 SMK Negeri 2 Kudus 573-583

Monatia Malik, Hasrul, dan Wachyudi Eksan
Eksplorasi Dampak Perilaku Bullying terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Siswa Sekolah Dasar di Kota Ternate 584-598

Nuraeni, dan Muhammad Iqbal
Pemetaan Disparitas Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Hasil Akreditasi antar Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat 599-612

Ni Nyoman Ayu Yuliantari, Lana Fauziah, Any Fatmawati, dan Amlul Maksud
Peningkatan Kesiapan Menghadapi Praktik Kerja Lapangan melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing pada Siswa Kelas XI Bisnis Ritel 2 SMK Negeri 2 Mataram 613-630

Nidaan Khofia M, Rizki Agustiani Zain, dan Hariadi Ahmad
Peningkatan Kemampuan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Konflik Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing pada Siswa SMKN 2 Mataram 631-640

Anggrisa Eka Nur Trianuri, Anggi Septya Amanda, Annas Nurul Jannah, Arung Tirta Dwita Putri, Aulianke Putri Brelian, dan Sardulo Gembong
Analisis Studi Literatur Penerapan Computational Thinking dalam Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik 641-652

Zakky Abdul Ghafur Zatnika, Wisnu Kurniawan, Muhammad Misbahul Huda, dan Siti Arifah
Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Mereduksi Nomophobia Siswa SMA 653-659

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21428

HUBUNGAN KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN KEPEKAAN SOSIAL PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM SEMESTER 4 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Oleh:
Sema Amalia* dan Shifa Sufya Aureliasari
Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Banten, Indonesia
Email: 241340039.sema@uinbanten.ac.id; shfaaureliasari@gmail.com

*Corresponding Author
Info Artikel : Dikirim: 24-06-2026; Direview: 15-09-2026; Dipublis: 25-10-2026.
Cara Sitasi : Amalia. S., & Aureliasari. S. S. 2026. Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Kepekaan Sosial pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara komunikasi keluarga dengan kepekaan sosial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi berjumlah 137 mahasiswa dengan sampel 50 mahasiswa yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji korelasi Pearson Product Moment berbantuan aplikasi Jeffreys's Amazing Statistics Program (JASP). Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara komunikasi keluarga dengan kepekaan sosial mahasiswa ($r = 0{,}485$; $p < 0{,}001$) dengan arah positif pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin terbuka dan suportif komunikasi dalam keluarga, semakin tinggi pula kepekaan sosial mahasiswa. Komunikasi keluarga yang hangat dan suportif berperan penting dalam membentuk empati dan kepedulian sosial mahasiswa sebagai calon konselor.
***Kata Kunci**: Komunikasi Keluarga; Kepekaan Sosial; Mahasiswa; Empati; Bimbingan Konseling Islam.*

Abstract. This study aims to determine the relationship between family communication and social sensitivity among students of the Islamic Guidance and Counseling Study Program, Semester 4, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. A quantitative correlational design was used. The population consisted of 137 students, with a sample of 50 students selected through simple random sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed with descriptive statistics and the Pearson Product Moment correlation test using Jeffreys's Amazing Statistics Program (JASP). The results show a significant, positive, moderate relationship between family communication and students' social sensitivity ($r = 0.485$; $p < .001$). This finding indicates that the more open and supportive family communication is, the higher students' social sensitivity tends to be. Warm and supportive family communication plays an important role in shaping empathy and social concern among students preparing to become professional counselors.
***Keywords**: Family Communication; Social Sensitivity; Students; Empathy; Islamic Guidance and Counseling.*

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21428

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan fondasi utama kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Secara etimologis, istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin communicatio yang berakar dari kata communis, yang berarti 'sama' dalam pengertian kesamaan makna mengenai suatu hal. Komunikasi berlangsung apabila pihak-pihak yang terlibat memiliki kesamaan makna terhadap sesuatu yang dikomunikasikan, sehingga relasi di antara mereka bersifat komunikatif (Sabarua and Mornene 2020). Dalam kehidupan sosial, kemampuan berkomunikasi secara efektif menjadi kebutuhan mendasar yang menentukan kualitas hubungan antarmanusia, baik di lingkungan keluarga, akademik, maupun masyarakat luas.

Komunikasi keluarga dipahami sebagai sistem simbolik yang terbentuk dari dimensi internal kebiasaan berbicara, rutinitas, peran, dan kelekatan emosional serta dimensi eksternal berupa interaksi keluarga dengan lingkungan sosial, budaya, dan teknologi di luar struktur keluarga (Dwinova and Mustaqimmah 2025). Komunikasi keluarga merupakan aktivitas komunikasi yang berlangsung dalam keluarga sebagai cara anggota keluarga berinteraksi, sekaligus wadah pembentukan nilai-nilai yang menjadi pegangan hidup. Keluarga adalah kelompok sosial pertama tempat seseorang belajar menyatakan diri sebagai makhluk sosial dalam interaksi dengan kelompoknya (Mahmudah, dkk 2020). Pola komunikasi yang terbangun dalam keluarga, baik terbuka maupun tertutup, hangat maupun dingin, akan membentuk karakter dan kepribadian individu secara menyeluruh, termasuk kemampuannya untuk peka terhadap kondisi sosial di sekitarnya.

Kepekaan sosial (social sensitivity) diartikan sebagai kemampuan individu bereaksi secara cepat dan tepat terhadap situasi sosial di lingkungan sekitarnya. Kepekaan sosial perlu terus dikembangkan untuk mengurangi sikap egoisme dan menumbuhkan empati terhadap orang lain. Sikap kepekaan sosial dapat diklasifikasikan antara lain sebagai kesediaan berbagi dengan orang lain, kesediaan membantu orang lain yang membutuhkan, keberanian meminta maaf ketika melakukan kesalahan, serta penghargaan terhadap orang lain yang memiliki kondisi berbeda (Kusaini, dkk 2024). Kepekaan sosial tumbuh dari kematangan pribadi yang mampu mengarahkan diri sesuai nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat, karena kematangan pribadi seseorang turut menentukan kualitas hidupnya baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial (Shodiq 2021)

Di era digital yang berkembang pesat, kepekaan sosial generasi Z semakin dipertanyakan. Masalah sosial senantiasa hadir di tengah masyarakat, baik dalam skala kecil maupun besar, sehingga dibutuhkan kepekaan sosial yang memadai pada setiap individu untuk menghadapinya (Pitoewas, dkk 2020). Kondisi ini juga dirasakan di lingkungan perguruan tinggi, tempat mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z berada pada fase perkembangan dewasa awal yang tengah membentuk identitas sosial dan profesionalnya. Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam secara khusus dituntut memiliki kepekaan sosial yang tinggi, karena kompetensi tersebut menjadi modal utama dalam menjalankan peran sebagai calon konselor yang empatik, responsif, dan mampu memahami dinamika permasalahan klien secara mendalam.

Kajian terdahulu mengenai komunikasi keluarga umumnya menyoroti kaitannya dengan keharmonisan keluarga (Amalia dkk., 2025; Yulianti, 2023), pembentukan

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: ...

karakter anak (Sabarua & Mornene, 2020), dan efektivitas komunikasi dalam membangun keluarga sakinah (Mahmudah dkk., 2020). Adapun kajian tentang kepekaan sosial lebih banyak berfokus pada konteks generasi Z di lingkungan sekolah dan kampus secara umum (Pitoewas dkk., 2020; Kusaini dkk., 2024). Dari sintesis tersebut tampak dua kesenjangan: pertama, penelitian komunikasi keluarga jarang dikaitkan secara langsung dengan variabel kepekaan sosial sebagai kompetensi profesional; kedua, subjek penelitian pada studi-studi kepekaan sosial belum menyasar mahasiswa program studi konseling yang secara spesifik dipersiapkan menjadi konselor. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar penelitian ini.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan dua variabel komunikasi keluarga dan kepekaan sosial pada subjek mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, calon konselor dengan latar belakang pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi nyata bagi pengembangan kurikulum, layanan bimbingan dan konseling, serta penguatan kompetensi sosial mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara komunikasi keluarga dengan kepekaan sosial pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan hipotesis: terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian (Amalia, dkk 2025) mengenai peran komunikasi interpersonal dalam membangun keharmonisan keluarga menggunakan indikator keterbukaan, kejujuran, komunikasi dua arah, dan penggunaan bahasa yang empatik sebagai penanda kualitas komunikasi. Berdasarkan wawancara dan observasi terhadap tiga keluarga, keempat indikator tersebut ditemukan memperkuat hubungan emosional antaranggota keluarga, mendorong anak lebih terbuka menyampaikan perasaan, sedangkan minimnya interaksi menyebabkan hubungan renggang. Sejalan dengan itu, melalui studi literatur menempatkan keterbukaan, empati, rasa hormat, dan kerendahan hati sebagai indikator komunikasi keluarga yang sehat, yang terbukti membangun hubungan positif antaranggota keluarga dan meminimalkan konflik.

Berbeda dari dua penelitian di atas yang berfokus pada keharmonisan keluarga, Sabarua dan Mornene (2020) mengkaji peran komunikasi keluarga dalam pembentukan karakter anak dengan indikator pola komunikasi demokratis, terbuka, dan penuh perhatian. Pola tersebut terbukti membentuk karakter positif — jujur, bertanggung jawab, mampu bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain — yang kemudian ditiru anak ketika berinteraksi di lingkungan sekolah. Adapun Mahmudah dkk. (2020) menyoroti efektivitas komunikasi keluarga dalam membentuk keluarga sakinah dengan indikator keterbukaan pesan, pemberian umpan balik, penghargaan terhadap pendapat anggota keluarga, dan penyelesaian konflik melalui musyawarah.

Sementara itu, kajian mengenai kepekaan sosial oleh Pitoewas dkk. (2020) menggunakan indikator empati terhadap teman yang mengalami musibah dan keterlibatan dalam kegiatan sosial (mis. penggalangan dana) untuk mengukur kepekaan sosial generasi Z di era digital, dengan temuan bahwa kepedulian terhadap lingkungan fisik masih lebih rendah dibanding kepedulian antarindividu. Temuan serupa diperoleh

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: ...

Kusaini dkk. (2024) yang mengidentifikasi indikator kepekaan sosial mahasiswa generasi Z berupa empati terhadap teman yang kesulitan, keterlibatan dalam kegiatan sosial, dan respons terhadap isu-isu di lingkungan kampus, yang terbentuk melalui stimulus lingkungan sosial maupun media digital.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada perhatian terhadap komunikasi dan perilaku sosial individu. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum menghubungkan secara langsung indikator komunikasi keluarga dengan indikator kepekaan sosial dalam satu model korelasional, dan belum menyasar mahasiswa program studi konseling. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menempatkan kedua variabel dalam satu desain korelasional pada subjek calon konselor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antara komunikasi keluarga dengan kepekaan sosial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berjumlah 137 mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 50 mahasiswa (36,5% dari populasi) dipilih melalui teknik simple random sampling, yaitu pengundian nomor induk mahasiswa sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Responden merupakan mahasiswa aktif yang berasal dari latar belakang keluarga yang beragam, sehingga variasi pola komunikasi keluarga dapat tergambar secara representatif.

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert untuk mengukur variabel komunikasi keluarga (indikator: keterbukaan, saling mendengarkan, dukungan emosional, kesempatan berpendapat) dan kepekaan sosial (indikator: empati, kepedulian, kesediaan membantu, penghargaan terhadap perbedaan). Uji validitas instrumen dilakukan melalui uji korelasi item-total (item-total correlation) untuk memastikan setiap butir pernyataan mengukur konstruk yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan melihat koefisien Cronbach's Alpha pada masing-masing skala. Butir yang tidak memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas digugurkan sebelum instrumen digunakan untuk pengambilan data akhir.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 50 responden yang telah ditetapkan sebagai sampel. Data yang terkumpul diolah menggunakan aplikasi Jeffreys's Amazing Statistics Program (JASP). Analisis data dilakukan dua tahap: (1) statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data pada kedua variabel, meliputi jumlah data valid (N), mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum; serta (2) statistik inferensial menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara komunikasi keluarga dan kepekaan sosial, pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi (p) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima; sebaliknya, apabila p > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Hipotesis penelitian ini adalah: H0: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi keluarga dengan kepekaan sosial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: ...

Banten. H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi keluarga dengan kepekaan sosial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 50 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Pearson Product Moment.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Komunikasi Keluarga	Kepekaan Sosial
Valid	50	50
Missing	0	0
Mode	35.75	41.81
Median	35.00	41.00
Mean (arithmetic)	33.76	40.32
Std. Deviation	4.601	4.808
Minimum	22.00	29.00
Maximum	44.00	58.00

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat komunikasi keluarga yang tergolong baik, ditandai dengan keterbukaan, saling mendengarkan, dukungan emosional, serta kesempatan bagi setiap anggota keluarga untuk menyampaikan pendapat. Tingkat kepekaan sosial mahasiswa juga berada pada kategori tinggi, terlihat dari kemampuan memahami kondisi orang lain, menunjukkan empati, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta memiliki kepedulian terhadap berbagai persoalan sosial di lingkungan sekitar.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Pearson

	Pearson's r	p
Komunikasi Keluarga – Kepekaan Sosial	0.485	< .001

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,485 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi keluarga dengan kepekaan sosial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: ...

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 3, nilai koefisien korelasi 0,485 berada pada rentang 0,40–0,599 sehingga termasuk kategori sedang (Sugiyono, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi keluarga memiliki hubungan yang cukup berarti dengan kepekaan sosial mahasiswa: semakin baik komunikasi yang terjalin dalam keluarga, semakin tinggi pula kecenderungan tingkat kepekaan sosial mahasiswa, meskipun faktor-faktor lain turut memengaruhi kepekaan sosial individu.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara komunikasi keluarga dengan kepekaan sosial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan koefisien korelasi 0,485 pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa komunikasi keluarga berperan penting dalam membentuk kemampuan mahasiswa untuk memahami, merasakan, dan merespons kondisi sosial di lingkungan sekitarnya.

Temuan ini sejalan dengan Family Communication Patterns Theory (FCPT) yang dikembangkan oleh Koerner dan Fitzpatrick, yang menjelaskan bahwa pola komunikasi keluarga membentuk cara individu berpikir, berinteraksi, dan memaknai hubungan sosial. Keluarga yang menerapkan komunikasi terbuka memberi ruang bagi anggotanya untuk menyampaikan pendapat, mendiskusikan masalah, dan menghargai perbedaan pandangan kondisi yang membantu individu mengembangkan kemampuan mengambil sudut pandang orang lain (perspective taking) dan empati sebagai dasar kepekaan sosial. Dalam kerangka teori dan praktik bimbingan dan konseling, kemampuan perspective taking ini sejalan dengan kompetensi inti konselor untuk memahami kerangka rujukan (frame of reference) klien, sehingga pengalaman komunikasi keluarga yang terbuka dapat dipandang sebagai salah satu modal awal pembentukan keterampilan attending dan empati dasar yang dilatih lebih lanjut dalam pendidikan konseling. Penelitian terbaru turut menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga yang positif berhubungan dengan kesejahteraan psikologis dan kualitas hubungan orang tua-anak pada masa dewasa.

Dalam perspektif psikologi sosial, kepekaan sosial merupakan kemampuan individu mengenali emosi, kebutuhan, dan kondisi orang lain sehingga mampu memberikan respons yang sesuai terhadap situasi sosial tertentu. Kepekaan sosial berkaitan erat dengan empati, karena individu yang mampu memahami perasaan orang lain akan lebih mudah menunjukkan perilaku prososial seperti membantu, bekerja sama, dan peduli terhadap lingkungan sosial. Peng dkk. (2024) dalam Pamungkas dan Wilantika (2025) menemukan bahwa empati berpengaruh positif terhadap perilaku prososial mahasiswa, dengan mahasiswa yang memiliki empati tinggi cenderung lebih aktif membantu orang lain dan menunjukkan kepedulian sosial yang lebih besar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Song dkk. (2025) dalam mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap kecenderungan perilaku prososial mahasiswa, yang menemukan bahwa lingkungan keluarga positif meningkatkan empati dan sensitivitas moral yang pada akhirnya mendorong perilaku prososial. Temuan ini

menegaskan bahwa keluarga tidak hanya berfungsi sebagai tempat pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai lingkungan utama pembentukan karakter sosial individu. Dalam perspektif Islam, dikenal ungkapan al-ummu madrasatul ula ibu adalah sekolah pertama bagi anak yang menempatkan orang tua sebagai pendidik pertama, termasuk dalam pembentukan sisi emosional anak (Mahmudah dkk 2020). Fungsi keluarga yang tinggi terbukti berhubungan dengan perkembangan empati mahasiswa yang lebih baik dibanding mahasiswa dari keluarga dengan keberfungsian rendah, yang berkembang melalui interaksi intensif, dukungan emosional, dan komunikasi yang sehat dalam keluarga (Karni dkk., 2025).

Dalam konteks mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang dipersiapkan menjadi calon konselor, hasil ini memiliki implikasi penting karena empati merupakan salah satu kompetensi kepribadian utama konselor Mahasiswa yang terbiasa hidup dalam lingkungan keluarga yang komunikatif memiliki peluang lebih besar mengembangkan keterampilan empati yang dibutuhkan dalam praktik konseling, yang penting untuk membangun hubungan konseling yang efektif dan meningkatkan kualitas layanan secara keseluruhan (Astuti dkk., 2024).

Meskipun demikian, nilai korelasi 0,485 menunjukkan bahwa komunikasi keluarga bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kepekaan sosial mahasiswa. Faktor lain seperti lingkungan pertemanan, pengalaman berorganisasi, budaya kampus, pendidikan karakter, aktivitas sosial, dan penggunaan media digital turut berkontribusi, mengingat mahasiswa generasi Z sebagian besar interaksi sosialnya juga dipengaruhi perkembangan teknologi informasi (Pitoewas dkk., 2020). Dengan demikian, pembentukan kepekaan sosial merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan sosial yang lebih luas.

Implikasi Praktis bagi Layanan Bimbingan dan Konseling: Layanan bimbingan klasikal dapat memuat materi komunikasi keluarga sehat dan pengembangan empati sebagai bagian dari bimbingan pribadi-sosial mahasiswa calon konselor. Konseling kelompok dapat digunakan untuk melatih keterampilan perspective taking dan mendengarkan aktif bagi mahasiswa yang terbiasa dengan pola komunikasi keluarga tertutup, sebagai kompensasi pengalaman komunikasi yang kurang terbuka di rumah. Layanan bimbingan berbasis budaya dan nilai keislaman (mis. penguatan nilai al-ummu madrasatul ula) dapat diintegrasikan dalam mata kuliah konseling keluarga untuk memperkuat kesadaran mahasiswa akan peran keluarga dalam pembentukan kepekaan sosial calon konselor. Program studi dapat mempertimbangkan asesmen kepekaan sosial di awal masa studi untuk mengidentifikasi mahasiswa yang memerlukan pendampingan tambahan sebelum memasuki praktik konseling lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi keluarga dengan kepekaan sosial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,485 dengan signifikansi $p < 0,001$, menunjukkan hubungan positif pada kategori sedang. Temuan ini membuktikan bahwa kualitas komunikasi keluarga yang baik dapat mendukung berkembangnya kepekaan sosial mahasiswa, seperti kemampuan berempati, memahami kondisi orang lain,

dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sosial.

Sebagai mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang dipersiapkan menjadi calon konselor, kemampuan kepekaan sosial, empati, dan komunikasi interpersonal merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki. Kepekaan sosial membantu calon konselor memahami kondisi, perasaan, dan kebutuhan klien secara lebih mendalam, sedangkan empati memungkinkan konselor membangun hubungan yang hangat dan penuh penerimaan dengan klien. Pengalaman berkomunikasi secara terbuka, positif, dan efektif dalam keluarga dapat menjadi dasar pengembangan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan dalam proses konseling. Oleh karena itu, peningkatan kualitas komunikasi keluarga tidak hanya berperan membentuk kepekaan sosial mahasiswa, tetapi juga mendukung terbentuknya kompetensi profesional konselor dalam memberikan layanan yang efektif dan humanis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Konseling Keluarga Hunainah, serta seluruh mahasiswa Semester 4 yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Revalina, Dewi Dilasari, and Fahira Ghina Muthmainnah. 2025. "Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Membangun Keharmonisan Keluarga Revalina Amalia 1 , Dewi Dilasari 2 , Fahira Ghina Muthmainnah 3." *Journal of Communication and Social Sciences* 3(2):85–98.

Dwinova, Safitri Rima, and Nurul Mustaqimmah. 2025. "Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Krisis Karakter Generasi Stroberi Di Pekanbaru." 9(8):135–45.

Kusaini, Utami Niki, Kusumawati, and Nurhasanah. 2024. "Dinamika Kepekaan Sosial Mahasiswa Generasi Z Di Era Digital : Studi Analisis Di Lingkungan Kampus." 2:78–86.

Mahmudah, Mahmudah, Farida Nurfalah, and Aghnia Dian Lestari. 2020. "EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH (Studi Fenomenologi Keluarga Di Griya Lobunta Lestari Cirebon)." *Jurnal Signal* 8(1):79. doi: 10.33603/signal.v8i1.2859.

Pitoewas, Berchah, Nurhayati nurhayati, Devi Sutrisno Putri, and Hermi Yanzi. 2020. "Analisis Kepekaan Sosial Generasi (Z) Di Era Digital." *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik PKn* 07(1):17–23.

Sabarua, Jefrey oxianus, and Imelia Mornene. 2020. "Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak." *International Journal of Elementary Education* 4(1):83–89.

Shodiq, Sadam Fajar. 2021. "Pengaruh Kepekaan Sosial Terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat." *Jurnal Basicedu* 5(6):5648–59.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2025 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling
Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi.
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum 20 halaman	

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), kajian teori (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

   Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

   Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

   Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email, nomor telpon / WhatsApp aktif penaggung jawab artikel.

   Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 500 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

   Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

   Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Alamat Redaksi
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

ISSN 2722-7340
9 772722 734013
9 772503 170009